

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) 2
Di MTs NEGERI KENDAL



Disusun oleh :

Nama : Titin Trisnanti
NIM : 4101409139
Prodi : Pendidikan matematika

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

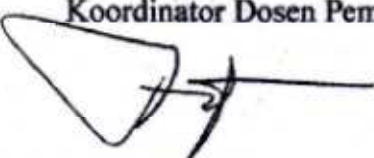
PENGESAHAN

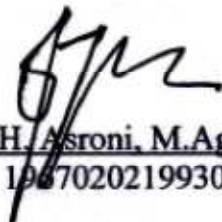
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.



Hari : selasa

Tanggal : 9 oktober 2012

Disahkan Oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Mujimin S. Pd
NIP. 19720927200501002

Kepala Sekolah

Drs. H. Asroni, M. Ag
NIP. 196702021993031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES


Drs. Masugino, M. Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas rahmat dan hidayah-Nya laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini dapat diselesaikan dengan baik. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan praktik di lapangan dan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman serta penguasaan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam praktik mengajar, bimbingan, maupun dalam penyusunan laporan ini, diantaranya kepada:

1. Prof. Dr. Soedijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang;
3. Mujimin, S.Pd., selaku dosen koordinator PPL di MTs Negeri Kendal;
4. Drs. Mashuri, M.Si., selaku dosen pembimbing praktikan yang selalu memberikan bimbingan yang baik serta motivasi yang membangun;
5. Drs. H. Asroni, M. Ag., selaku Kepala MTs Negeri Kendal yang telah menerima kedatangan kami dengan baik;
6. Casmito, S.Pd., selaku koordinator guru pamong MTs Negeri Kendal yang telah bersedia memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis;
7. Muryoto, S.Ag., selaku guru pamong mata pelajaran Matematika yang selalu membimbing dan mengarahkan dengan sabar;
8. Seluruh guru, staf karyawan TU, dan peserta didik MTs Negeri Kendal;
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan PPL 2 di MTs Negeri Kendal dengan baik;
10. Rekan-rekan mahasiswa PPL di MTs Negeri Kendal yang selalu saling memberikan dukungan dan semangat juang untuk menjadi calon guru teladan;
11. Bapak, Ibu, dan saudara yang tak hentinya memberikan dukungan baik materiil maupun spirituil.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Demikian laporan ini penulis susun, semoga laporan ini bermanfaat bagi semua pihak.

Kendal, Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan.....	5
C. Perencanaan Pembelajaran.....	5
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu Pelaksanaan	7
B. Tempat Pelaksanaan	7
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
D. Materi Kegiatan.....	9
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Faktor-Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL	14
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

1. Administrasi Guru
 - a. Silabus
 - b. Program Semester (Promes)
 - c. Program Tahunan (Prota)
 - d. Rincian Minggu Efektif
 - e. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)
 - f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
2. Distribusi Alokasi Waktu Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)
3. Kalender Pendidikan
4. Jadwal Mengajar Praktikan
5. Rencana Kegiatan Praktikan
6. Nilai Ulangan Tengah Semester (UTS)
7. Soal dan Kunci Jawaban UTS
8. Rekap Presensi dan Nilai Harian Siswa
9. Jadwal Pengawas UTS
10. Daftar Nama Mahasiswa PPL
11. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
12. Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
13. Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
14. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar
15. Surat Keterangan Pembimbingan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek penting dalam perkembangan kehidupan masyarakat dan kemajuan bangsa. Untuk mencapai tujuan pendidikan, diperlukan pengelolaan sistem pendidikan yang baik sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Kualitas pendidik juga menjadi salah satu hal yang mempengaruhi ketercapaian tujuan pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu perguruan tinggi negeri yang telah banyak mencetak tenaga kependidikan yang profesional. Salah satu usaha yang dilakukan UNNES untuk senantiasa meningkatkan mutu dari mahasiswa kependidikan antara lain dengan melaksanakan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan yang sebelumnya telah memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan, lembaga yang dimaksudkan disini adalah sekolah PAUD, SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK sederajat.

Kegiatan kerja sama ini kemudian lebih dikhususkan dengan nama Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), PPL sendiri kemudian dijadikan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan UNNES yang sebelumnya telah menempuh mata kuliah sebanyak 110 SKS. PPL ini menjadi syarat wajib bagi mahasiswa untuk bisa lulus. Bobot SKS mata kuliah PPL ini adalah 6 SKS, dimana terdiri dari 2 SKS untuk PPL 1 dan 4 SKS untuk PPL 2 sehingga mahasiswa harus melaksanakan PPL ini dengan sebaik mungkin agar mendapat nilai yang optimal.

Definisi PPL itu sendiri adalah salah satu strategi, cara dan metode serta taktik yang digunakan sebagai bekal latihan secara langsung dilapangan baik itu sebagai staf pengajar maupun pendidik. hal ini dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh selama kuliah. PPL merupakan integral dari kurikulum pendidikan, tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk dalam struktur program kurikulum UNNES. Oleh karena itu, PPL diwajibkan bagi seluruh mahasiswa kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Salah satu fungsi utama PPL adalah untuk memberikan bekal kepada Mahasiswa praktikan agar mereka memiliki 4 macam kompetensi yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Dimana keempat kompetensi ini merupakan kompetensi utama yang wajib dimiliki pendidik sebagai guru yang dikategorikan profesional.

B. Tujuan PPL

Secara garis besar Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus adalah :

1. Memberikan pengalaman masuk dunia sekolah yang sebenarnya bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon pendidik yang nantinya akan bekerja di lembaga sekolah
2. Untuk menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional
3. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa, calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan
4. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafebel personal, inovator, dan developer
5. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan

6. Untuk memantapkan dan meningkatkan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi dan untuk memperoleh masukan-masukan yang membangun bagi UNNES untuk selalu meningkatkan fungsinya sebagai lembaga pendidikan.

Mahasiswa diharapkan mampu mendapatkan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memenuhi konsep tersebut diatas setelah mereka selesai melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan.

C. Manfaat

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi pedagogik yakni kompetensi yang wajib dimiliki seorang pendidik, yakni dapat mengenali dan memahami kriteria peserta didik dan mengerti dengan jelas segala hal yang berkaitan dengan peserta didik saat di kelas karena karena yang di hadapi pendidik dalam menjalankan tugasnya adalah peserta didik itu sendiri. Kompetensi profesional adalah kepiawaian pendidik di dalam menjalankan tugas atau jabatannya sesuai dengan keahliannya termasuk di dalamnya seberapa besar penguasaan materi, seberapa besar pengetahuan akan IPTEK yang dapat menunjang pembelajaran dan seberapa besar kepekaan pendidik akan informasi yang terbaru. Kompetensi kepribadian adalah suatu keahlian seseorang di dalam menjalankan tugas yang terkait dengan pencerminan nilai, sikap, dan moral. Sedangkan kompetensi sosial adalah keahlian seseorang dalam kinerja yang terkait dengan interaksi sosial misal masalah-masalah sikap saling membantu (norma kehidupan, gotong-royong) dan sikap atau perilaku sosial yang lain .

PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah/madrasah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

Manfaat bagi mahasiswa praktikan

- a. Memperoleh pengalaman yang luar biasa ketika PPL, dimana mahasiswa secara langsung ikut terlibat dalam dunia praktik sekolah/madrasah selain itu diberi kesempatan untuk dapat mengenal dan berinteraksi dengan

seluruh warga sekolah/madrasah termasuk di dalamnya, kepala sekolah/madrasah. Guru serta karyawan, serta peserta didik dengan segala karakter yang dimiliki

- b. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan teori pelajaran yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL berlangsung.
- c. Mengetahui dan mengenal serta melakukan secara langsung kegiatan belajar mengajar di Sekolah/Madrasah.
- d. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan serta mendapatkan wacana baru yang terkait dengan kurikulum pendidikan di sekolah/madrasah yang bersangkutan
- e. Mendewasakan pola berpikir, cara pandang, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

Manfaat bagi sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Mendapatkan pengalaman didatangi mahasiswa PPL
- c. Memberikan masukan kepada sekolah dengan ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
- d. Memberikan konsep materi pembelajaran yang selama ini ada beberapa konsep yang masih belum benar

Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah/madrasah tempat latihan.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Praktik Pengalaman Lapangan itu meliputi kegiatan yang harus dilakukan oleh praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah sebelum mahasiswa meninggalkan UNNES.

B. Dasar Hukum

Dasar dilaksanakan PPL adalah sebagai berikut :

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
2. Peraturan Pemerintah
 - a. PP no. 17 tahun 2003 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
 - b. PP no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Keputusan Rektor UNNES No. 22/0/2008 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku disekolah.

C. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan agar antara sekolah yang satu dengan sekolah yang lain tidak saling merugikan dalam mengambil kebijakan tertentu, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar kedalam materi pokok/ pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu dalam masa satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan / sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Adapun pengalokasian waktu dalam program tahunan ini didasarkan pada kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif kegiatan pembelajaran, untuk hari Senin-Kamis pukul 07.00-13.05, Jumat pukul 07.00-10.50, dan Sabtu pukul 07.00-13.05

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal, yang terletak di Jalan Islamic Centre, Bugangin.. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL UNNES.

C. Tahapan Kegiatan

a. Pelaksanaan PPL 2 Secara Umum

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 disekolah dilaksanakan selama kurang lebih 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di MTs Negeri Kendal. Mahasiswa praktikan bidang studi matematika melaksanakan latihan mengajar di kelas VIII A, kelas IX A, IX B, dan IX C. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama 24 kali pertemuan dengan 5-6 jam mata pelajaran per kelas untuk setiap minggunya. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Dalam pelaksanaan penilaian ini guru pamong bidang studilah yang memberi materi pelajaran yang akan diajarkan dalam unit tersebut. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan bimbingan selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

b. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di MTs Negeri Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Penarikan ini menandakan berakhirnya kegiatan PPL 2 sekaligus seluruh kegiatan yang berkaitan dengan PPL di MTs Negeri Kendal.

c. Rincian pelaksanaan PPL 2

1. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran kegiatan pembelajaran meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

2. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan dan masukan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran. Pengajaran terbimbing minimal harus dilaksanakan oleh praktikan sebanyak 7 kali.

3. Pengajaran mandiri

Pelajaran mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

4. Pelaksanaan Tugas Keguruan Lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi apel pada hari Senin, piket harian, dan mengikuti kegiatan guru-guru di MTs Negeri Kendal.

5. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL UNNES. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan peserta didik di kelas. Setiap kali praktikan mengajar di kelas langsung dinilai oleh guru pamong.

6. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

7. Penarikan PPL

Penarikan akan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 yang menandai berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa pratikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa wajib mempersiapkan Silabus, Rencana pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau *Lesson Plan* dan evaluasi yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, Kalender Pendidikan, Program Tahunan atau *Annual Program*, Program Semester, adalah merupakan *teacher kits* yang disusun oleh sekolah berdasarkan kurikulum KTSP sedangkan mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya. selain itu mahasiswa menyiapkan media pembelajaran

b. Kegiatan Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran matematika di dalam kelas, mahasiswa pratikan menggunakan bahasa Indonesia, mulai pengantar pelajaran, isi

pembelajaran dan penutup pembelajaran. Sedangkan peserta didik sendiri sangat antusias dalam pembelajaran matematika yang diselingi dengan berbagai macam media pembelajaran seperti CD Pembelajaran yang diputar dengan proyektor, menyanyikan lagu anak-anak yang liriknya diganti dengan rumus matematika, sehingga peserta didik antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

➤ **Kegiatan Pendahuluan**

a. Salam pembuka

Dalam setiap kegiatan pembelajaran, mahasiswa praktikan mengucapkan salam, mengajak peserta didik mengawali kegiatan dengan bacaan basmalah atau berdo'a.

b. Presensi kehadiran siswa

Setelah kegiatan salam pembuka, mahasiswa praktikan menanyakan kabar dan kehadiran siswa dengan cara menanyakan siswa yang tidak berangkat.

c. Guru praktikan menyiapkan kondisi fisik dan psikis siswa dengan meminta siswa menyiapkan segala hal yang berkaitan dengan pelajaran matematika dan menanyakan kesiapan peserta didik.

d. Penyampaian motivasi

Untuk mengondisikan siswa menuju materi baru, guru praktikan memberikan motivasi terlebih dahulu kepada peserta didik. Yang dilakukan untuk dapat memotivasi peserta didik adalah dengan memberikan permasalahan dalam kehidupan sehari-hari yang berkaitan dengan materi yang jika peserta didik mau mempelajari materi tersebut, maka peserta didik akan mampu menyelesaikan permasalahan tersebut, selain itu peserta didik diberi tahu betapa pentingnya materi yang akan diberikan karena materi tersebut kerap keluar di dalam soal Ujian nasional.

e. Penyampaian tujuan pembelajaran

Mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari. hal ini dilakukan agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran pada hari tersebut.

➤ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran (Lesson Plan) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus seperti *Metode tanya-jawab*, *metode diskusi kelompok*, dan lain sebagainya. serta didukung dengan media CD pembelajaran berbantuan proyektor, alat peraga matematika dan media-media buatan praktikan sendiri yang dapat digunakan untuk memperjelas penyampaian materi.

b. Latihan soal

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak peserta didik untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, misalnya latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. .

➤ **Kegiatan Penutup**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk mengukur tingkat pemahaman siswa. hal ini dapat dilakukan dengan cara keterampilan menyampaikan gagasan dan kesimpulan. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan dengsn peserta didik, brain storming, pemberian soal yang berkaitan dengan permasalahan sehari-hari atau dapat juga dengan memberikan *reward*.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik yang barangkali belum paham akan materi yang disampaikan baik dipertengahan materi inti maupun setelah pemberian materi selesai.

d. Memberikan evaluasi berupa kuis

Salah satu bentuk evaluasi yang tak kalah penting adalah memberikan kuis kepada peserta didik, untuk soal yang ada di kuis sebaiknya tidak terlalu banyak dan isinya berupa materi yang baru saja diberikan dengan waktu yang tidak terlalu lama. Hal ini dilakukan sebagai alat pengukur tingkat pemahaman peserta didik akan materi yang diberikan pada hari itu.

e. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas rumah (homework), tugas rumah yang diberikan diharapkan membantu siswa lebih memperdalam materi yang diberikan.

f. Informasi materi selanjutnya

Sebelum menutup pelajaran guru praktikan memberi tahu peserta didik akan materi yang akan dipelajari pada pertemuan mendatang, sehingga diharapkan peserta didik mempelajari terlebih dahulu materi tersebut.

g. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar dengan mengajak peserta didik membaca hamdalah bersama-sama selanjutnya berdo'a dan mengucapkan salam sebelum keluar dari kelas.

h. Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yang intinya mengukur kemampuan secara kognitif, psikomotorik dan afektif.

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala madrasah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan

persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Matematika adalah Muryoto, S.Ag. Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana membelajarkan peserta didik dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing mata pelajaran Matematika adalah Drs. Mashuri, M.Si. Beliau sangat menekankan pada penggunaan media setiap pembelajaran. Hal ini dapat dijadikan sebagai pelajaran berharga, karena di madrasah pun pengajaran menggunakan media sangatlah penting. Beliau memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan, membimbing dan memantau dalam mengajar, membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Pihak MTs Negeri Kendal yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik madrasah yang didukung dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, peserta didik, dan civitas akademika madrasah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Peserta didik MTs Negeri Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.
2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Masih adanya anggapan bahwa pelajaran Matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan sehingga motivasi peserta didik di awal kurang.
 - b. Terkadang penerapan teori pembelajaran yang di peroleh saat perkuliahan terbentur dengan keadaan riil di lapangan

Secara umum tidak ada hambatan yang berarti dalam pelaksanaan PPL 2 tahun 2012 di MTs Negeri Kendal. Namun adapun hambatan seperti di atas tidak mengurangi semangat guru praktikan dalam menimba ilmu di Madrasah untuk berlatih menjadi guru yang lebih baik lagi di masa mendatang ketika sudah masuk dunia kerja keguruan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di MTs Negeri Kendal yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di MTs Negeri Kendal telah berjalan dengan baik tanpa ada halangan yang berarti. Kerjasama antara guru pamong, dosen pembimbing, peserta didik dan seluruh elemen sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat dan berguna bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa, diharapkan memanfaatkan semua bekal yang diberikan selama kegiatan PPL berjalan, memperbaiki setiap kesalahan, dan senantiasa meningkatkan diri dan terus belajar agar menjadi calon pendidik yang kompeten dan profesional.
2. Kepada lembaga Universitas Negeri Semarang agar semakin terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan.
3. Mengajar matematika itu tidak mudah, karena matematika masih dianggap momok yang menakutkan bagi peserta didik, namun dengan kesabaran, ketulusan, dan keikhlasan dalam menghadapi peserta didik maka tidak ada yang sulit ketika kita senantiasa bersedia memperbaiki kekurangan, dan terus belajar.

REFLEKSI DIRI

Nama : Titin Trisnanti
NIM : 4101409139
Jurusan : Matematika
Prodi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Bidang Studi Praktikan : Matematika

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa prodi pendidikan, yang bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang ada antara lain kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dilaksanakan di MTs Negeri Kendal dari tanggal 27 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012, yang menjadi kegiatan dalam PPL 2 ini antara lain praktik mengajar, serta kegiatan lain yang bersifat kurikuler maupun ekstrakurikuler.

Dari hasil PPL 2 yang telah dilakukan, praktikan dapat menyimpulkan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang fundamental atau dianggap mendasari mata pelajaran lain. Matematika selalu ada di setiap jenjang pendidikan baik di SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA/SMK bahkan hingga perguruan tinggi di segala jurusan, karena matematika memang penting dan dibutuhkan oleh peserta didik di segala bidang pendidikan. Salah satu bukti pentingnya matematika ini ialah dimasukkannya matematika sebagai salah satu mata pelajaran yang di ujian nasionalkan. Di MTs Negeri Kendal ini matematika sendiri mendapat keistimewaan dimana matematika mendapat jatah waktu 6 jam pelajaran dalam satu minggu.

Dari pengamatan dan wawancara dengan guru pamong selaku guru matematika di MTs Negeri Kendal yaitu Bpk. Muryoto, S.Ag., ditemukan fakta bahwa dalam kegiatan pembelajaran matematika di MTs Negeri Kendal masih ditemukan persepsi negatif dari peserta didik dimana matematika merupakan pelajaran yang sulit. Sehingga nilai rata-rata yang peserta didik untuk pelajaran matematika kurang memuaskan.

2. Ketersediaan sarana penunjang kegiatan pembelajaran

Proses belajar mengajar di MTs Negeri Kendal berjalan lancar karena didukung oleh fasilitas yang cukup memadai. Kondisi fisik sekolah yang cukup baik dan yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai pula misalnya ketersediaan proyektor dan perpustakaan.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen pembimbing

Untuk kualitas dari Guru Pamong maupun Dosen Pembimbing tidak perlu di ragukan lagi. Mereka sudah terbukti kepiawaiannya dalam memegang posisi

masing-masing sebagai Guru dan Dosen. dalam membimbing praktikan, Guru pamong memberikan dorongan dan masukan dalam menghadapi siswa.

Dosen pembimbing juga sangat membantu melalui arahan dan bimbingan tentang apa yang harus diperbaiki dan dorongan serta motivasi yang lebih untuk guru praktikan matematika.

4. Kualitas Pembelajaran Di Sekolah

Kualitas pembelajaran di MTs Negeri Kendal dapat dikatakan cukup baik, walaupun masih ada siswa yang belum begitu merespon betapa pentingnya mempelajari matematika, tetapi dengan berbagai penggunaan metode dan media yang beragam dan menarik siswa makin menyukai pembelajaran karena tidak merasa bosan dan proses pembelajaranpun berjalan lancar.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan berasal dari program studi pendidikan matematika jurusan matematika dan Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam. Selama kuliah 6 semester ini praktikan banyak mendapat ilmu yang dapat digunakan sebagai bekal sebagai calon guru. Ada juga beberapa mata kuliah yang menyediakan pelatihan pembuatan media dan bahan pembelajaran. Namun, hal tersebut tidak cukup, kurangnya pengalaman praktikan merupakan kelemahan dari praktikan. Selain itu banyak hal di luar rencana terjadi sehingga Namun seiring berjalannya waktu praktikan semakin mampu menguasai medan pembelajaran dan Semakin belajar dari setiap pembelajaran yang telah berlangsung, sehingga praktikan merasa telah mampu menjadi Guru yang sebenarnya.

6. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Nilai tambah yang diperoleh dari PPL 2 antara lain: praktikan menjadi lebih mengerti dan paham bagaimana cara menyampaikan materi dengan baik, cara mengelola kelas yang baik, memilih alat evaluasi yang sesuai, membuat media pembelajaran yang kreatif. Belajar tentang kerja sama dan etos kerja bagi guru dan bersosialisasi dengan seluruh warga Madrasah dengan lebih baik lagi.

7. Saran Pengembangan bagi Madrasah dan UNNES

MTs Negeri Kendal merupakan sekolah yang dapat dikatakan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup memadai. Penambahan sarana dan prasarana tersebut menjadi pendukung mutlak dalam pembelajaran Matematika. Oleh karena itu, sebaiknya segala media yang bermanfaat dalam hal yang menunjang keberhasilan pembelajaran matematika dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya.

Bagi Universitas Negeri Semarang (UNNES), semoga senantiasa menjaga hubungan yang harmonis dengan MTs N Kendal untuk mewujudkan mutu pendidikan yang lebih unggul dan berdaya saing kuat.

Pelaksanaan Program PPL yang diselenggarakan oleh UNNES sangat membantu peningkatan keterampilan dan mutu calon-calon guru lulusannya.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui:
Guru Pamong,

Mahasiswa Praktikan,

Muryoto, S.Ag
NIP. 19710508 199403 1 002

Titin Trisnanti
NIM. 4101409139